

## Pengembangan Batik Desa Sidorejo dengan Metode Tye Die

Robertus Ryan Wibowo, Tanaya Psthika Pudya, Angela Frediana, I Made Ariana Ananta Kusuma, Nathasya Winny Alindasari, Steven Purnomo, Gabriela Putri Heldha Kadam, Yolanda Alistyandielsa Krismaya, Evelyn Pranoto, Manuel Abelardo Joanes, Bartolomeus Galih Visnu Pradana

Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jalan Babarsani No 43, Janti, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Email: bartolomeus.gailh@uajy.ac.id

*Received: December 14, 2021; Revised: -; Accepted for Publication August 23, 2022; Published: September 1, 2022*

**Abstract** — Kuliah Kerja Nyata, or KKN, is an activity aimed at providing students with experience in science, art, and technology, which has also become a mandatory program for Atma Jaya Yogyakarta students. KKN 80 was carried out from October to November 2021 using the KKN Society 5.0 model, where the execution was conducted online considering the Covid-19 pandemic conditions. The KKN 80 Unit R group 87 located in Sidorejo village, Lendah District, Kulon Progo. Generally, the village has two central economic potentials in the form of agriculture and culture. Based on the observations, Sidorejo Village has the uniqueness of batik in the form of figure eight, which resembles the typical food of Geblek Renteng, where this craft has the potential to be developed. However, the data shows that there are still a lot of people who do not have jobs. Therefore, the purpose of implementing KKN by group 87 is to provide job opportunities and assist in developing batik types in Sidorejo Village. The preparation of the KKN report was done by collecting secondary data by searching for literature that was by the project as a reference for working on the report. The resulting output maps the village's potential, which is then made into e-books, pocketbooks, and videos. That output will explain related to the village and its potential as well as the implementation of the development of batik in Sidorejo Village.

**Keywords** — KKN UAJY, Sidorejo Village, village potential, batik in Sidorejo Village

**Abstrak**— Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk pengalaman dalam bidang ilmu, seni, dan teknologi mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan secara wajib bagi mahasiswa Atma Jaya Yogyakarta. Pelaksanaan KKN periode 80 ini dilakukan dari bulan Oktober hingga November 2021 dengan menggunakan model KKN Society 5.0 dimana pelaksanaannya dilakukan secara online mengingat kondisi pandemic Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dari bulan Oktober hingga November 2021. Dalam pelaksanaannya, KKN 80 unit R kelompok 87 berlokasi di Desa Sidorejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Secara garis besar, Desa Sidorejo memiliki beberapa potensi pengembangan ekonomi desa berupa pertanian dan kebudayaan. Berdasarkan hasil observasi, desa ini memiliki kekhasan batik berupa angka delapan yang menyerupai makanan khas Geblek Renteng dimana kerajinan ini memiliki potensi untuk dikembangkan. Namun, data menyebutkan bahwa masih ada penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Untuk itu tujuan pelaksanaan KKN kelompok 87 adalah untuk menghadirkan lapangan pekerjaan sekaligus membantu dalam pengembangan jenis batik di Desa Sidorejo. Penyusunan laporan KKN dilakukan dengan pengambilan data sekunder dengan cara pencarian literatur yang sesuai dengan proyek sebagai acuan pengerjaan laporan. Luaran yang dihasilkan adalah pemetaan potensi desa yang kemudian diturunkan menjadi e-book, buku saku, dan video terkait desa, potensi desa, dan implementasi pengembangan batik Desa Sidorejo.

**Kata Kunci**— KKN UAJY, Desa Sidorejo, potensi desa, batik Desa Sidorejo

### I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk pengalaman dalam bidang ilmu, seni dan teknologi dari mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk pengelolaan dalam bidang pendidikan. Dalam kuliah kerja nyata, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikirnya secara komprehensif terutama dalam menyelesaikan masalah masyarakat. Kuliah kerja nyata mendorong mahasiswa untuk memiliki kegiatan di luar bidang studinya serta dapat berdinamika dengan mahasiswa lainnya dengan jurusan atau bidang yang berbeda, sehingga mahasiswa dapat bertukar pikiran satu sama lain dengan bidang yang berbeda-beda sehingga pendapat atau pemikirannya juga berbeda [1].

Yogyakarta merupakan provinsi yang memiliki banyak kekayaan alam yang berarti memiliki banyak wisata alam, selain itu terdapat juga jenis wisata lainnya yang terdapat di Provinsi Yogyakarta antara lainnya seperti wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner dan yang tidak kalah menarik yaitu wisata pedesaan. Dalam wisata pedesaan, pengunjung mendapatkan pembelajaran tentang suasana serta kehidupan di desa seperti budaya dan seni yang ada di desa tersebut, kekayaan alam yang dimiliki oleh desa tersebut, produk olahan atau produk UMKM yang dimiliki oleh desa tersebut yang bisa dibeli atau dijadikan sebagai cendera mata khas desa tersebut. Pengalaman menarik wisata desa dapat ditemukan di salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, yaitu Desa Sidorejo. Desa Sidorejo memiliki luas pemukiman sebesar 134,4000 ha, luas pertanian sawah sebesar 59,5250 ha, luas pekarangan sebesar 645,3265 ha, dengan jumlah penduduk desa sebanyak 8.188 jiwa yang dibagi menjadi 4.057 penduduk kelamin laki-laki dan 4.131 penduduk kelamin perempuan [2].

Desa Sidorejo merupakan desa wisata yang memiliki kekayaan alam berupa bendungan yang dikenal sebagai Bendungan Sapon. Bendungan Sapon merupakan sumber pokok dalam irigrasi pertanian dan kepentingan sekitarnya. Sungai Progo juga merupakan kekayaan alam yang dimiliki oleh Desa Sidorejo yang dijadikan sebagai wisata alam yaitu sebagai wisata adrenalin, di mana pengunjung atau wisatawan dapat mencoba susur sungai dan *rafting* [3]. Selain kekayaan alam, Desa Sidorejo memiliki seni dan budaya yang dapat dinikmati oleh pengunjung luar atau wisatawan yaitu berkeliling desa menggunakan sepeda, membeli kuliner produk UMKM Desa Sidorejo dan seni budaya yang tidak

kalah menarik dari Desa Sidorejo adalah belajar membuat batik [4].

Kerajinan batik atau pembelajaran batik yang diberikan oleh masyarakat Desa Sidorejo berupa batik cap atau batik tulis [5]. Sentra batik yang dimiliki oleh Desa Sidorejo masih melekat dengan identitas batik Yogyakarta dan memiliki keunikan tersendiri yaitu berada di perkampungan penduduk sambil wisatawan menikmati kondisi alam yang asri, disambut dengan warga desa yang ramah dan dapat menikmati wisata desa lainnya di Desa Sidorejo setelahnya. Batik dari Desa Sidorejo pun tersedia untuk diperjualkan mulai dari batik klasik, kontemporer, dan motif batik ciri khas dari Kabupaten Kulon Progo yaitu motif Geblek Renteng. Kerajinan batik dari Desa Sidorejo ini perlu dilestarikan dan perlu dikembangkan agar dapat terus menarik wisatawan, oleh karena itu kami mengambil topik dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata yaitu Mengembangkan Wisata Desa Budaya berupa Kerajinan Batik di Desa Sidorejo [6].

Peluang bisnis merupakan keadaan disaat kehidupan sehari-hari. Yang terpenting adalah bukan sekedar melihat atau memandang suatu hal melainkan mengubah ketidaksempurnaan menjadi peluang yang dibutuhkan oleh pasar. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa Desa Sidorejo banyak sekali pengrajin batik, oleh karena itu kami melihat bahwa adanya potensi untuk mengembangkan batik dengan teknik baru yaitu *tye die* [7].

## II. METODE PENGABDIAN

### A. Waktu dan Tempat Kuliah Kerja Nyata:

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara online dengan rincian waktu dan tempat sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN Society 5.0 dilaksanakan dari bulan Oktober hingga November 2021
  - a. Pembekalan KKN dilaksanakan dari tanggal 4 September 2021 hingga 25 September 2021 oleh LPPM UAJY melalui tayangan Microsoft Teams.
  - b. Lokasi KKN society 5.0 terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
  - c. Proses pelaksanaan dilakukan secara dalam jaringan atau online dan dibimbing oleh Dosen Pendamping Lapangan. Bimbingan dilakukan setiap Jumat pukul 19.00 WIB melalui Microsoft Teams

### B. Jenis Kuliah Kerja Nyata:

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara daring. Awalan Kuliah Kerja Nyata berupa laporan yang berisi potensi desa dengan menggunakan laporan kualitatif yang bersifat analisis dan deskriptif sehingga data-data yang sudah dikumpulkan dan didapatkan untuk KKN daring lebih memiliki pandangan subjektif karena data-data tersebut akan dikelola lagi sebagai landasan agar dapat disesuaikan dengan kondisi di Desa Sidorejo.

### C. Identifikasi Permasalahan:

Desa Sidorejo memiliki kekhasan batik berbentuk angka delapan yang menyerupai makanan khas Geblek Renteng dimana potensi dari produksi batik di desa ini bisa dikembangkan lagi. Dengan data yang menyebutkan dimana masih ada penduduk yang tidak memiliki pekerjaan, maka dengan adanya inovasi baru dengan program yang bisa menghadirkan lapangan kerja untuk masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, batik bisa menjadi solusinya [8]. Oleh karena itu pengembangan jenis batik di daerah Desa Sidorejo ini memiliki potensi baru sekaligus untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa.

### D. Sumber Data:

Data yang akan diambil merupakan literatur dari internet berupa jurnal dan informasi yang terdapat dari website Desa Sidorejo sebagai data acuan pemetaan rencana program kerja yang akan di kerjakan oleh kelompok dan juga beberapa buku yang diambil dari e-book

### E. Metode Pengumpulan Data:

Data yang digunakan merupakan data sekunder di mana data yang digunakan diambil secara tidak langsung dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

#### a. Studi Literatur

Studi Literatur lebih dari sekedar ringkasan sumber, studi ini memiliki pola yang menggabungkan ringkasan dan sintesis dari penelitian sebelumnya. Tinjauan ini memungkinkan penulis memberikan interpretasi baru dari materi lama atau menggabungkan materi baru dengan interpretasi lama. Studi ini dilakukan dengan meringkas, menggambarkan, serta mengklarifikasi penelitian sebelumnya terkait dengan Desa Sidorejo.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui hasil survey di sekitar untuk memecahkan suatu masalah.

#### F. Teknik Analisa Data:

Analisis data yang dilakukan merupakan pengolahan data yang didapatkan dari data sekunder dan sumber data dari website desa dan juga jurnal yang didapatkan untuk perencanaan pengembangan potensi di desa.

#### G. Software Yang Digunakan:

Penyusunan laporan ini menggunakan beberapa software dengan tujuan dan fungsi yang berbeda. Berikut rincian software beserta tujuan penggunaannya:

##### 1. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan KKN akan menggunakan software word yang disediakan pada program Microsoft Teams sehingga proses pengerjaan bisa dilakukan secara bersamaan dan bisa dikerjakan dengan efisien. File Laporan KKN Kelompok 87 diupload melalui Microsoft teams sehingga seluruh anggota dapat mengeditnya secara langsung.

##### 2. Pembuatan E-Book

Proses pembuatan E-Book menggunakan software Canva yang tersedia pada laman di internet yang bisa di akses oleh beberapa akun sehingga pekerjaan e-book bisa dilakukan secara bersamaan.

##### 3. Pembuatan Video

Proses pembuatan video dilakukan dengan membuat script kemudian dibantu dengan pembuatan slide di Microsoft Power Point dan akan direkam dengan media yang sudah di siapkan oleh kelompok.

**H. Teknik Bimbingan dan Diskusi:** Teknik bimbingan dan diskusi yang dilakukan oleh kelompok dan dosen pembimbing akan dilakukan secara daring dan menggunakan Microsoft Teams yang sudah disediakan oleh kampus. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) juga memberikan informasi melalui WhatsApp Group (WAG) sebagai sosial media yang cukup sering digunakan untuk komunikasi bagi seluruh peserta KKN80 dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

### III. HASIL DAN PEMBAHAAN

#### 3.1. HASIL

##### 3.1.1. Potensi Desa Sidorejo

Menurut data mengenai hasil penelitian yang didapat dengan menggunakan media internet Desa Sidorejo memiliki cukup banyak potensi mulai dari wisata alam, produk makanan, dan bahkan kesenian tradisional juga merupakan salah satu dari potensi Desa Sidorejo. Untuk potensi wisata alam sendiri Desa Sidorejo memiliki dua macam jenis yaitu wisata dari keindahan alam dan juga wisata buatan seperti bendung. Desa Sidorejo juga terkenal memiliki potensi dalam kesenian maupun kerajinan tradisional dan salah satu kerajinannya yang cukup dikenal yaitu batik. Dan yang tidak kalah penting, Desa Sidorejo juga dikenal dengan produk makanan khas oleh-olehnya.

##### 3.1.2. Potensi Desa Sidorejo yang dapat Dikembangkan

Desa Sidorejo memiliki cukup banyak potensi, akan tetapi tidak setiap potensi tersebut bisa dikembangkan lebih lanjut dikarenakan adanya faktor-faktor tertentu yang cukup

menghalangi mengapa potensi tersebut tidak bisa dikembangkan. Sementara itu Desa Sidorejo memiliki potensi yang dapat dikembangkan contohnya seperti potensi wisata, potensi ini pada dasarnya dibagi menjadi tiga macam yaitu dari potensi alam, kebudayaan, maupun potensi manusia. Pada potensi wisata ini menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan karena tentu alam itu menjadi daya tarik tersendiri kepada wisatawan seperti dari jenis flora dan fauna dari daerah tersebut ataupun bentang alam dari daerah tersebut, selain itu tentu juga tentu warga disanapun membangun daya tariknya dengan seperti membangun outbond area dan juga jalur tracking. Selain itu, potensi kesenian dan kerajinan tradisional juga dapat dikembangkan karena kerajinan buatan Desa Sidorejo memiliki kualitas yang tinggi, hanya saja mungkin belum banyak orang yang tau diluar sana, sehingga setidaknya pemasaran kerajinan ini perlu ditingkatkan kembali.

##### 3.1.3. Program Kerja Individu

Selain KKN kelompok yang dilaksanakan dalam kelompok berisi 10 orang, KKN individual juga dilaksanakan secara individu di mana setiap anggota diwajibkan mengerjakan satu program kerja berdasarkan pada potensi yang ada di Desa Sidorejo. Program tersebut diharapkan membawa inovasi baru dan bermanfaat bagi masyarakat di desa tersebut. Hasil dari laporan KKN individu kelompok 87 adalah e-book atau video dengan berbagai macam bentuk mulai dari penyuluhan, kewirausahaan, dan bidang ilmu.

Tentu dengan adanya potensi desa yang cukup banyak, maka banyak hal juga yang dapat menjadi gagasan mengenai proyek program kerja individu. Salah satunya dengan ide untuk membangun rumah atsiri di Desa Sidorejo. Rumah atsiri yang berfondasi sebagai tempat budidaya tanaman hidroponik ini memiliki berbagai macam manfaat seperti menjadi sebuah tempat objek wisata untuk para wisatawan bahkan untuk para kaum difabel yang menjadi siswa Sekolah Gradiasi. Selain menjadi objek wisata rumah atisiri juga menjadi salah satu tempat edukasi seperti menyediakan fasilitas untuk pengunjung supaya dapat melihat langsung proses dalam memperoleh minyak atsiri.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Steven Purnomo, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika dari jurusan Akuntansi yaitu bidang ilmu tentang Investasi yang dapat dilakukan oleh seluruh kalangan usia kepada warga Desa Sidorejo agar masyarakat Desa Sidorejo dapat memiliki literasi keuangan dengan harapan dapat dikenalkan kepada seluruh masyarakat Desa Sidorejo terutama milenial. Latar belakang dari KKN Individu ini terkait dengan literasi keuangan yang masih rendah informasi ini didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 hal ini didukung dengan perkembangan zaman dimana dunia kini ada pada tahap memasuki era society 5.0 dimana manusia terintergrasi dengan teknologi dan seluruh kegiatan manusia yang dapat dilakukan dengan serba cepat. Hal tersebut dapat menimbulkan potensi individu menjadi konsumtif karena timbul potensi membeli barang yang tidak sesuai kebutuhan dan sifat konsumtif manusia yang terkadang tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Ilmu tentang investasi ini berguna bagi masyarakat Desa Sidorejo karena berdasarkan data yang didapatkan kelompok

bahwa masyarakat Desa Sidorejo memiliki usia yang beragam dan memiliki generasi milenial yang cukup banyak, selain itu Desa Sidorejo memiliki pendidikan yang beragam dan pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat Desa Sidorejo adalah SMA dan sudah banyak juga yang menempuh strata 1 atau S-1, dan yang terakhir masyarakat Desa Sidorejo rata-rata bekerja sebagai wirausaha oleh karena itu pengenalan Investasi kepada masyarakat Desa Sidorejo dapat menjadi pengetahuan dalam membangun mindset dalam pengelolaan keuangan, emosi dalam menggunakan uang. Menempatkan uang dalam produk investasi, mengubah kebiasaan menabung menjadi konsep investasi, dan menjadi potensi untuk menambah pengasilan pasif (*passive income*) [9].

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Evelyn Pranoto, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika jurusan Manajemen Internasional yaitu KKN penyuluhan tentang strategi pemasaran digital bagi para pengrajin batik di Desa Sidorejo. Menurut informasi dan data yang sudah didapat, Desa Sidorejo merupakan salah satu desa yang dikenal akan produk batiknya yang tidak kalah dengan merek batik ternama lainnya. Lebih dari 50 pengrajin dapat ditemui di desa tersebut. Desa ini mulai mengembangkan produk batiknya dengan metode ecoprint di mana dalam pembuatannya menggunakan dedaunan dan bahan alami sebagai bahan dasar. Melihat potensi yang ada, strategi pemasaran yang tepat sangat diperlukan khususnya bagi para pengrajin batik Desa Sidorejo sehingga produk dapat diterima dengan baik oleh calon pelanggan. Sulit dijangkaunya lokasi sentra batik di Desa Sidorejo merupakan salah satu kendala terbesar yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat luar akan adanya kerajinan batik di desa ini. Untuk itu pemasaran digital dapat menjadi pilihan yang tepat untuk memasarkan produk batik Desa Sidorejo ke masyarakat luas.

Program kerja KKN individu yang diusulkan oleh Tanaya Psthika, Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, mengangkat topik pengembangan usaha produk olahan masyarakat dalam bidang kerajinan dan pangan dengan pembentukan toko kurasi online sebagai strategi pemasarannya. Pemilihan program kerja ini dilatarbelakangi oleh penurunan keseluruhan kunjungan wisatawan yang datang ke Yogyakarta, dimana berdampak langsung pada perekonomian masyarakat yang selama ini bergantung pada sektor pariwisata seperti Desa Wisata Sidorejo. Selain objek-objek wisata dan hasil pertanian serta peternakan, perekonomian Desa Sidorejo turut ditopang oleh UMKM yang berperan besar dalam peningkatan perekonomian warga sekaligus menjadi harapan pengentasan kemiskinan di Desa Sidorejo. Kegiatan jual-beli produk olahan Desa dalam UMKM yang ada dilakukan langsung pada lokasi produksi atau didistribusikan di toko-toko daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Jika dicermati lebih lanjut, strategi pemasaran saat ini tergolong kuno dan kurang menguntungkan terlebih dengan perkembangan pasar yang berorientasi digital ditambah dengan adanya kondisi pandemi yang mempercepat proses digitalisasi berbagai hal tak terkecuali kegiatan jual-beli. Guna merespon perkembangan zaman sekaligus meningkatkan perekonomian berbasis UMKM skala desa dilakukan penyuluhan strategi pemasaran digital dengan sarana toko kurasi dimana menyatukan produk hasil olahan

Desa Sidorejo dalam satu toko dengan standar mutu baik dan branding kekinian sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan minat konsumen yang bervariasi, mempermudah kegiatan jual-beli dari berbagai daerah di Indonesia, serta sebagai sarana memperkenalkan Desa Sidorejo ke khalayak ramai.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Gabriela Putri Heldha Kadam, Mahasiswa Fakultas Hukum adalah penyuluhan tentang pengelolaan limbah batik agar tidak mencemari lingkungan Desa Sidorejo. Latar belakang dari perencanaan penyuluhan tersebut berdasarkan informasi desa yang sudah didapat adalah Desa Sidorejo merupakan salah satu desa wisata di Kulon Progo. Banyaknya kekayaan alam, wisata buatan, kerajinan kesenian dan kuliner khas desa Sidorejo membuat desa ini banyak menarik perhatian turis lokal maupun turis dari luar negeri. Salah satu kerajinan yang ada di Desa Sidorejo adalah kerajinan batik dengan motif yang beragam salah satunya motif geblek renteng yang terkenal sebagai motif khas kabupaten Kulon Progo. Tidak hanya sekedar membeli, tetapi pengunjung juga bisa melihat langsung proses pembuatan batik di Desa Sidorejo. Dengan ini penulis ingin memberikan penyuluhan tentang pengelolaan limbah batik di desa Sidorejo agar limbah yang dihasilkan dari proses pembuatan batik tersebut tidak mencemari lingkungan. Limbah batik berupa air bekas pencucian kain batik, zat warna termasuk kedalam limbah cair yang sifatnya mudah larut dan merusak baku mutu air. Melihat banyaknya potensi desa dibidang pariwisata salah satunya adalah sungai, sangat dikhawatirkan apabila limbah batik tersebut dengan cara pengelolaan limbah yang salah akan merusak lingkungan khususnya baku mutu air. Dengan dilakukannya penyuluhan kepada masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pengrajin batik tentang pengelolaan limbah batik yang benar dan seahusnya, maka lingkungan akan tetap terjaga keasriannya dan Desa Sidorejo akan terus mengembangkan potensi desanya dengan menjaga keseimbangan alam dan sumber daya manusianya.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Robertus Ryan Wibowo, mahasiswa Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur adalah revitalisasi signage Desa Sidorejo. Latar belakang dari revitalisasi ini adalah Desa Sidorejo memiliki potensi batik dan beberapa potensi lainnya yang bisa dikembangkan bersama dengan lingkup yang sudah cukup untuk mewadahi karya dari masyarakat setempat. Dari situasi yang sudah mulai berkembang baiknya juga didukung dengan lingkup yang mendukung dengan fasilitas yang ada di desa terutama adalah signage atau papan petunjuk. Dengan adanya signage atau papan petunjuk ini maka potensi yang ada di dalam desa bisa lebih berkembang karena orang yang melintas di desa ini akan mengetahui apa saja yang terdapat di desa tanpa harus melakukan peninjauan dengan media sosial ataupun media internet lainnya. Signage atau papan petunjuk yang terdapat di sekitaran desa ini bisa secara langsung memberikan pengarahan untuk menunjukkan potensi utama yang ada di dalam desa ini agar potensi tersebut bisa berkembang dengan baik.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Yolanda Alistyandielsa Krismaya, mahasiswa Fakultas Teknobiologi, Program Studi Biologi, yakni mengenai pembuatan minuman berbahan dasar nira kelapa dengan penambahan rempah jahe, serta bagaimana pengemasannya hingga menjadi produk minuman. Kemunculan ide ini dilatar

belakangi oleh hasil perkebunan Desa Sidorejo yang cukup berlimpah, salah satunya yaitu perkebunan kelapa. Desa Sidorejo sejak dulu dikenal sebagai penghasil gula kelapa yang diproduksi murni dari nira kelapa. Nira adalah cairan bening yang terdapat dalam tandan kelapa yang belum terbuka. Sampai saat ini, masyarakat umumnya mengolah nira sebagai bahan baku dalam pembuatan gula cair, gula semut, dan gula padat (gula kelapa), sedangkan di Desa Sidorejo ini belum ada yang mencoba memanfaatkan nira untuk diolah menjadi minuman. Selain itu, di tengah situasi pandemi covid-19 ini, rempah semakin banyak dicari oleh kalangan masyarakat karena khasiat dalam rempah tersebut yang baik untuk kesehatan. Jahe diketahui mampu menjaga daya tahan tubuh dan menangkal masuknya virus dalam tubuh. Oleh karena itu, memproduksi minuman berbahan dasar nira kelapa dengan penambahan jahe ini adalah suatu pilihan yang tepat untuk dilakukan. Mengingat khasiatnya akan kesehatan, diharapkan produk minuman ini nantinya mampu menarik perhatian konsumen sehingga baik dari masyarakat desa setempat maupun wisatawan dapat mencicipi salah satu produk minuman khas Sidorejo dan tentunya diharapkan juga produk minuman ini dapat bersaing dengan yang ada di luar sana.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh I Made Ariana Ananta Kusuma, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Program Studi Management, yakni pembuatan makanan ringan dengan bahan buah pisang yang akan diolah menjadi pisang nugget. Latar belakang dari program kewirausahaan ini adalah Desa Sidorejo memiliki penghasilan jumlah panen pisang yang cukup banyak, hal ini membuat Desa Sidorejo memiliki potensi dalam pengembangan produk olahan buah pisang. Selain itu pisang juga merupakan buah yang mempunyai banyak khasiat yang baik untuk tubuh jika di konsumsi membuat pisang menjadi salah satu buah yang banyak di gemari oleh masyarakat. Pisang nugget adalah produk olahan pisang yang banyak di gemari oleh masyarakat di Indonesia. Pisang biasanya diolah menjadi makanan-makanan ringan seperti pisang sale, kripik pisang, pisang goreng, dll. Proses pembuatan pisang nugget terbilang cukup mudah. Oleh karena itu, memproduksi Pisang Nugget dapat menjadi pilihan yang baik untuk mengembangkan potensi desa. Mengingat khasiat yang baik untuk tubuh dan juga rasanya yang dapat di sukai oleh segala usia, diharapkan produk pisang nugget dapat menarik konsumen untuk mencicipi dan membeli produk pisang nugget Desa Sidorejo dan bersaing dengan produk-produk pisang nugget lainnya di pasaran.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Nathasya Winny Alindasari, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Program Studi Akuntansi, yakni pembuatan makanan dengan bahan ketela pohon (singkong) dan buah pisang yang akan diolah menjadi bola-bola singkong isi pisang. Latar belakang dari program kewirausahaan ini adalah Desa Sidorejo memiliki komoditas pertanian utama desa sidorejo yakni padi sawah, jagung, kedelai, dan ketela pohon (singkong). Serta menghasilkan jumlah panen pisang yang cukup banyak Desa Sidorejo memiliki potensi pengembangan produk olahan ketela pohon (singkong) dan pisang. Singkong dan pisang memiliki kandungan protein, vitamin, kalsium yang baik untuk tubuh. Singkong dan pisang bahan makanan yang sering dimakan oleh penduduk

Desa Sidorejo. Oleh karena itu pengembangan dari kedua bahan tersebut akan diolah menjadi "Bola-bola singkong isi pisang" produk olahan dapat dijadikan inovasi baru untuk olahan dari bahan singkong dan pisang. Bahan-bahan lain serta cara pengolahan pangan mudah dan dapat dijual untuk menamabah income UMKM Desa Sidorejo.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Angela Frediana, mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Program Studi Manajemen, yakni Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga. Latar belakang dari program kerja ini adalah mengingat bahwa perekonomian merupakan sebuah fondasi yang sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga, sebagian besar masyarakat Desa Sidorejo sudah berumah tangga yang berarti memiliki tanggungan keluarga termasuk biaya pendidikan. Dengan mengelola keuangan dalam rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan lebih berhemat dalam mengelola keuangannya. Sebagian besar keluarga memakai penghasilannya hanya untuk kebutuhan sehari-hari atau pokok dan sisanya untuk keinginan pribadi, dengan manajemen keuangan rumah tangga dapat mengelola penghasilannya berupa tabungan masa yang akan datang seperti asuransi dan pendidikan, serta dana darurat. Oleh karena itu, manajemen keuangan dalam keluarga penting untuk jangka panjang dalam rumah tangga agar tetap terjaga kesejahteraannya.

Program kerja KKN individu yang dilakukan oleh Manuel Abelardo Joanes, Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri program studi Informatika adalah penerapan teknologi informatika komunikasi program dasar komputer di Desa Sidorejo. latar belakang dari penerapan ini adalah dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang masih atau belum bekerja, dan mengingat populasi Desa Sidorejo yang 41,74% merupakan usia produktif. Dengan adanya penerapan teknologi informatika komunikasi program dasar komputer ini, diharapkan dapat meningkatkan produktifitas masyarakat terutama terhadap masyarakat yang menganggur dan tidak sekolah, selain itu tentu juga dapat menjadi edukasi di Sekolah Gradiasi supaya setidaknya para murid dapat mengenal dasar dari program komunikasi komputer untuk menjadi bekal untuk kedepannya.

### 3.2. PEMBAHASAN

Batik ialah kain dari Indonesia yang bermotif dengan yang dibuat secara khusus dengan menerahkan malam pada kain. Batik sendiri memiliki beragam jenis corak dan itu juga dari berbagai macam daerah. Motif pada batik ini memiliki masing-masing filosofi tersendiri. Tetapi seiring berjalannya waktu tentu ada beberapa masyarakat yang bosan dengan motif-motif tradisional, maka kita ingin mengembangkan batik dari Desa Sidorejo dengan mengikuti tren yang sedang berjalan yaitu dengan pembuatan batik bermotif tye die, terutama karena Desa Sidorejo ini memiliki potensi untuk bisa lebih mengembangkan kerajinan batik itu sendiri [10].

### IV. KESIMPULAN

Desa Sidorejo merupakan desa wisata yang memiliki berbagai atraksi wisata meliputi atraksi alam dan atraksi seni dan budaya. Beberapa kekayaan alam Desa Sidorejo antara lain Bendung Sapon yang menjadi sumber irigasi, Sungai Progo yang kerap menjadi wisata alam pemicu adrenalin

dengan kegiatan susur sungai dan rafting, serta terdapat pula curug atau air terjun kecil dengan suasana asri. Sebagai oleh-oleh, wisatawan dapat membeli produk olahan pangan dan kerajinan UMKM Desa Sidorejo atau membawa pulang hasil belajar membuat di sentra batik yang ada. Guna menjaga eksistensi dan meningkatkan potensi produk olahan Desa Sidorejo maka diperlukan inovasi produk, pengembangan ide pemasaran, serta distribusi modal yang lebih merata. Inovasi produk yang kelompok kami usulkan adalah inovasi kreasi batik yang selanjutnya dapat dipasarkan melalui e-commerce. Inovasi dan penjamahan pasar digital ini akan memberikan dampak positif seperti menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Desa Sidorejo telah mulai memasuki era digital dengan adanya website desa, sayangnya website tersebut terlihat belum dikelola dengan maksimal. Sebaiknya dilakukan pengelolaan website dan media sosial lainnya guna mempermudah akses terhadap informasi desa sehingga meningkatkan potensi penawaran investasi desa.

Dengan adanya usulan program kerja ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat Desa Sidorejo serta dapat menjadi masukan bagi perangkat desa dan pemerintah setempat guna mengembangkan desa. Kami juga berharap tak hanya batik, namun masyarakat desa dapat pula mendalami dan mengembangkan produk khas desa lainnya yang kemudian diimbangi dengan sistem pemasaran masa kini. Selain produk, Desa Sidorejo dapat pula membuat ikon khas desa seperti ikon batik sehingga lebih menarik dan mudah diingat oleh pengunjung atau wisatawan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan serta kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ingin kami sampaikan kepada Civitas academica Universitas Atma Jaya Yogyakarta, selama proses penyelesaian program kerja KKN,


#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deepublish, "Pengertian KKN: Tujuan, Sasaran, Manfaat, Jenis dan Waktunya," 2021. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-kkn> (diakses Okt 29, 2021).
- [2] Desa Sidorejo, "Data Kalurahan Desa Sidorejo," *sidorejo-kulonprogo.desa.id*, 2021. <http://sidorejo-kulonprogo.desa.id/index.php/first>.
- [3] lendah, "Menuju Desa Wisata, Sidorejo Mulai Mempertahankan Diri," *lendah kulonprogo*, 2020. <https://lendah.kulonprogokab.go.id/detil/411/menuju-desa-wisata-sidorejo-mulai-mempertahankan-diri> (diakses Sep 14, 2021).
- [4] Visiting Jogja, "Desa Wisata Sidorejo," *Visiting Jogja*, 2020. <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/26220/desa-wisata-sidorejo/> (diakses Okt 21, 2021).
- [5] B. Grata, "Proses Membuat Batik Pada Kain," *Kompas.com*, 2012. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/18/12>

- [6] 3329569/proses-membatik-pada-kain. Sidorejo, "Temu Inklusi," *Desa Wisata Sidorejo*, 2016. <https://temuinklusi.sigab.or.id/2016/tag/desa-wisata-sidorejo> (diakses Okt 29, 2021).
- [7] Hendro C.W., *Be a Smart and Good Entrepreneur*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- [8] A. Thian, *Kewirausahaan-Untuk Mahasiswa dan Umum*, 1 ed. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2021.
- [9] Disdikpora, *Definisi Pendidikan Menurut UU No.20 Th 2003*. Indonesia, 2003.
- [10] B. Dlidir, "Batik Tie Adalah Batik Jumputan?," *Dlidir*, 2021. <https://www.mudzakir.com/batik-tie-adalah-batik-jumputan> (diakses Sep 09, 2021).

#### Penulis

	<b>Robertus Ryan Wibowo</b> , prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	<b>Tanaya Psthika Pudya</b> , prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	<b>Angela Frediana</b> , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	<b>I Made Ariana Ananta Kusuma</b> , prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	<b>Nathasya Winny Alindasari</b> , prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
	<b>Steven Purnomo</b> , prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

	<p><b>Gabriela Putri Heldha Kadam</b>, prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>
	<p><b>Yolanda Alistyandielsa Krismaya</b>, prodi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>
	<p><b>Evelyn Pranoto</b>, prodi Manajemen Internasional, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>
	<p><b>Manuel Abelardo Joanes</b>, prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.</p>
	<p><b>Bartolomeus Galih Visnhu Pradana</b>, prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta</p>